

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Ekstrak herba meniran hijau (*Phyllanthus niruri* L) memiliki aktivitas sebagai antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.
2. Senyawa aktif dari ekstrak herba meniran hijau berpotensi sebagai antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* adalah fenol, saponin dan alkaloid.
3. Daya kekuatan antibakteri ekstrak herba meniran hijau dilihat dari diameter zona hambat antibakteri yang dihasilkan terhadap *Staphylococcus aureus* lebih kuat dari pada *Escherichia coli*. Diameter zona hambat *Staphylococcus aureus* terkecil 3 mm dan terbesar 30 mm, sedangkan *Escherichia coli* terkecil 4 mm dan terbesar 28 mm. Semakin besar konsentrasi ekstrak maka semakin besar pula daya antibakteri yang dihasilkan terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah :

1. Artikel pertama diharapkan mencantumkan jumlah rendemen ekstrak hasil proses ekstraksi, dan melakukan skrining fitokimia sebelum pengujian aktivitas antibakteri.

2. Artikel kedua juga diharapkan mencantumkan jumlah rendemen ekstrak hasil proses ekstraksi, dan melakukan skrining fitokimia sebelum pengujian aktivitas antibakteri.
3. Artikel ketiga diharapkan tahap uji fitokimia dilanjutkan ke proses isolasi dan pemurnian terhadap senyawa metabolit sekunder yang diduga mempunyai aktivitas antibakteri.
4. Artikel keempat diharapkan mencantumkan jumlah rendemen ekstrak hasil proses ekstraksi. Pada tahap uji fitokimia diharapkan dilanjutkan ke proses isolasi dan pemurnian terhadap senyawa metabolit sekunder yang diduga mempunyai aktivitas antibakteri.
5. Artikel kelima diharapkan mencantumkan jumlah rendemen ekstrak hasil proses ekstraksi. Konsetrasi larutan hasil ekstrak hendaknya dijelaskan secara rinci. Pada tahap uji fitokimia diharapkan dilanjutkan ke proses isolasi dan pemurnian terhadap senyawa metabolit sekunder yang diduga mempunyai aktivitas antibakteri.